

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendapatan keluarga, pengeluaran keluarga, pendidikan dan tingkat pengangguran terbuka terhadap jumlah stunting di Kabupaten Bojonegoro tahun 2013-2024. Berdasarkan pengujian statistik dengan menggunakan data *time series*, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Variabel pendapatan keluarga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel jumlah stunting di Kabupaten Bojonegoro tahun 2013-2024 karena di Kabupaten Bojonegoro pendapatan keluarga tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi penurunan angka stunting, terdapat faktor-faktor lain yang lebih kuat dalam mempengaruhi angka stunting di Kabupaten Bojonegoro seperti faktor-faktor lain yang lebih kuat dalam mempengaruhi angka stunting di Kabupaten Bojonegoro seperti kurangnya pemahaman mengenai sanitasi dan gizi, hal ini dapat memicu terjadinya penyakit seperti diare yang dapat menimbulkan stunting.
2. Variabel pengeluaran keluarga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah stunting di Kabupaten Bojonegoro tahun 2013-2024. Hal ini karena di Bojonegoro terdapat keluarga dengan pengeluaran yang cukup tinggi tapi tidak diimbangi dengan pola pemberian makanan yang kurang tepat atau kurangnya perhatian terhadap Kesehatan anak. Namun ada juga sebaliknya, ada keluarga yang memiliki pengeluaran yang relatif rendah tapi mampu menjaga

pola pemberian makanan yang tepat dan mampu menjaga kondisi anak dengan baik, menjaga kebersihan lingkungan dan memahami pentingnya asupan gizi yang seimbang.

3. Variabel pendidikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah stunting di Kabupaten Bojonegoro tahun 2013-2024. Hal ini karena keluarga di Bojonegoro yang berpendidikan tinggi cenderung kurang mampu memberikan asupan gizi yang baik dan cukup bagi anak mereka sehingga risiko anak terkena stunting masih tinggi. Selain itu keluarga yang memiliki tingkat Pendidikan relatif rendah memiliki pemahaman mengenai gizi lebih tinggi sehingga kesehatan anak dan keluarga lebih baik dibandingkan mereka yang berpendidikan tinggi. tingkat pengetahuan yang tinggi tidak menjamin dapat diaplikasikan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari, hal ini karena dapat dipengaruhi oleh faktor budaya dan lingkungan.
4. Variabel tingkat pengangguran terbuka berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah stunting di Kabupaten Bojonegoro tahun 2013-2024. Hal ini dikarenakan karena jumlah stunting dapat dipengaruhi oleh faktor lain dibandingkan dengan status pekerjaan seseorang. Keluarga yang anggota keluarganya tidak bekerja masih dapat memenuhi kebutuhan gizi anak melalui bantuan anggota keluarga yang bekerja, usaha informal, maupun bantuan social dari pemerintah.
5. Secara simultan variabel dari pendapatan keluarga, pengeluaran keluarga, pendidikan dan tingkat pengangguran terbuka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel jumlah stunting. Hal ini menegaskan bahwa kombinasi dari faktor ekonomi dan pendidikan saling berinteraksi dalam mempengaruhi jumlah stunting.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah, diharapkan tetap konsisten dengan upaya dan program-program pemerintah yang telah dilakukan untuk menurunkan angka stunting seperti kebijakan anggaran untuk menurunkan angka stunting, serta melaksanakan Gerakan Minum Susu, Daging, dan Telur (Gerimis Madu) dan Gerakan Memasyarakatkan Memakan Ikan (Gemarikan) sebagai sarana untuk mendiskusikan program pengurangan stunting, sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada generasi yang akan datang.
2. Bagi Masyarakat, terutama orang tua yang mempunyai anak kecil, diharapkan lebih perhatian dalam memenuhi kebutuhan gizi anak mulai dari masa kehamilan hingga anak berusia balita. Orang tua perlu mengatur pendapatan dan pengeluaran keluarga dengan bijak, fokus pada kebutuhan makan bergizi, kesehatan, sanitasi untuk mendukung pertumbuhan anak, dan dengan mendukung dan ikut serta melaksanakan program-program yang dijalankan oleh pemerintah dan dinas-dinas terkait, dalam upaya pencegahan stunting. Upaya ini sangat penting untuk mencegah terjadinya stunting dan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masa yang akan datang.
3. Bagi akademika, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya dengan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang, metode analisis yang berbeda, dan menggunakan atau menambah variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi jumlah stunting, sehingga dapat mengetahui permasalahan yang menyebabkan stunting dengan lebih akurat.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat dikemukakan implikasi penelitian sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini yaitu variabel pendapatan keluarga, pengeluaran keluarga, pendidikan dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah stunting di Kabupaten Bojonegoro, dikarenakan terdapat faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap angka stunting di Kabupaten Bojonegoro seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2022) yang menunjukkan bahwa jenis lantai rumah yang lembab dan sanitasi yang tidak layak dapat mempengaruhi stunting.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini menegaskan bahwa stunting di sebabkan oleh banyak faktor tidak hanya faktor pendapatan, pengeluaran, pendidikan, dan tingkat pengangguran terbuka namun juga disebabkan oleh perilaku hidup yang tidak menjaga kebersihan dan sanitasi yang tidak layak. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan serta informasi baru mengenai stunting yang ada di Kabupaten Bojonegoro.

DAFTAR PUSTAKA

- Abida, D., Zein, M. H., Ramadhan, N. A., & Wati, D. R. (2025). *Tingkat Diversifikasi Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Di Provinsi Bali. JAGO TOLIS: Jurnal Agrokompleks Tolis*, 5(2), 120–129. <https://doi.org/10.56630/jago.v5i2.761>
- Adityaningrum, A., Arsad, N., Jusuf, H. (2021). *Faktor Penyebab Stunting Di Indonesia: Analisis Data Sekunder Data Ssgi Tahun 2021 Factors Causing Stunting In Indonesia: 2021 Ssgi Secondary Data Analysis. Jambura Journal of Epidemiology*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.56796/jje.v2i1.21542>
- Agus Kurniawan; Fairus. (2025). *Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengarui Kejadian Stuntingdi Kota Langsa. Jurnal Pembangunan Dan Kebijakan Publik.*
- Alfi Rahmatillah Nur Fithriah, & Nadia Farah Diba. (2025). *Hubungan Paparan Informasi Gizi, Pendidikan Ibu, dan Pendapatan Keluarga Terhadap Kejadian Balita Stunting. Jurnal Gizi Ilmiah.*
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2021). *aksi nasional gizi 2021-2024*. [15 Maret 2026] <http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/26854/1/aksi%20nasional%20gizi%202021-2024.pdf>
- Bappeda Kabupaten Bojonegoro. (2025). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bojonegoro*. [18 Maret 2026] <https://bappeda.bojonegorokab.go.id/menu/detail/2/RPJMDBOJONEGORO>
- Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018a). *A review of child stunting determinants in Indonesia. In Maternal and Child Nutrition* (Vol. 14, Number 4). Blackwell Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1111/mcn.12617>
- BPS Bojonegoro. (2025). *Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro*. [5 Maret 2026] <https://searchengine.web.bps.go.id/search?mfd=all&q=statistik+kesejahteraan+rakyat+kabupaten+bojonegoro&content=all&page=1&title=0&from=all&to=all&sort=relevansi>
- Dados Susilowati, Happy Adianita, & Dea Aprilia Kartini. (2025). *Laporan Akhir Penelitian Internal Dosen. Universitas Bojonegoro*
- Dafa, F., Pratama, G., & Susanto, B. (2022). *Menggambarkan Statistik Deskriptif Dengan Mean, Standar Deviasi, Minimum, Dan Maksimum*

Untuk Analisis Kinerja Keuangan. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 885–905.

- Dahiri, D. (2023). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Prevalensi Ketidacukupan Konsumsi Pangan Dan Disparitas Prevalensi Ketidacukupan Konsumsi Pangan. Jurnal Budget: Isu Dan Masalah Keuangan Negara*, 8(1), 138–155.
- Darojat, N. I., Antriandarti, E., & Irawan, E. (2025). *Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Berdasarkan Proporsi Pengeluaran Pangan dan Konsumsi Energi di Kabupaten Semarang. In Paradigma Agribisnis*, Maret (Vol. 7, Number 2).
- Defi, T. P., Shafira, N. S., & Indah, N. sari. (2026). *Laporan Akhir Penelitian Internal Dosen. Universitas Bojonegoro*
- Dewi, A. P., Tri,), Ariski, N., Kunci, K., Ariski, T. N., & Kumalasari, ; Desi. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita 24-36 Bulan Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Wellness and Healthy Magazine*. <http://wellness.journalpress.id/index.php/wellness/>
- Dian Wahyu Pertiwi. (2023). *Hubungan Sosial Ekonomi Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir. Uin Suka Riau*
- Guampe, F. A., Walenta, A. S., & Kawani, F. B. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2001-2021. JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 6(1), 92–102. <https://doi.org/10.29408/jpek.v6i1.5536>
- Haddad, C. N., Mahler, D. G., Diaz-Bonilla, C., Hill, R., Lakner, C., & Ibarra, G. L. (2024). *The World Bank's New Inequality Indicator. Policy Research Working Paper No. WPS, 10796*.
- Handayani, S., & Yulistiyo, H. (2023). *Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Banyuwangi. Universitas Trunojoyo Madura* (Vol. 12, Number 1).
- Hatijar, H. (2023). *The Incidence of Stunting in Infants and Toddlers. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(1), 224–229. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i1.1019>

- Headey, D., Hirvonen, K., & Hoddinott, J. (2018b). Animal Sourced Foods And Child Stunting. **American Journal of Agricultural Economics**, 100(5), 1302–1319. <https://doi.org/10.1093/ajae/aay053>
- Jane, H., Priyagus, P., & Kurniawan, E. (2023). Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Dan Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. **Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)**, 8(2).
- Junaidi. (2010). **Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews** (Junaidi, Ed.). Bidang Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara.
- Karima Sekar Niesa, G. (2024). Akses Pangan Rumah Tangga dan Pola Asuh Gizi terhadap Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Masa Pandemi COVID-19. **Indonesian Journal of Public Health and Nutrition IJPHN**, 4(2), 160–169. <https://doi.org/10.15294/ijphn.v4i2.60870>
- Karnadi, E. B. (n.d.). *Panduan Eviews Untuk Ekonometrika Dasar*. **Grasindo**.
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Laporan Riskesdas 2018 Nasional*. [9 Maret 2026] <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/repositori/id/eprint/3514/1/Laporan%20Riskesdas%202018%20Nasional.pdf>
- Kementrian Kesehatan RI. (2019). *Profil-Kesehatan-Indonesia-2019*. [9 Maret 2026] <https://www.kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2019>
- Keynes, J. M. (2018b). **The General Theory Of Employment, Interest, And Money**. Springer. Cham swiss <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-319-70344-2>
- M. Hadi. (2023). *The Relationship Between Socio - Economic Factors And Risk Of Stunting: A Systematic Review*. **Journal of Advance Research in Medical & Health Science** (ISSN: 2208-2425), 9(7), 25–30. <https://doi.org/10.53555/nnmhs.v9i7.1751>
- Maulana, R., & Bri, . (2015). Pengaruh Human Capital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Provinsi Jawa Tengah. **Economics Development Analysis Journal**. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Mehraban, N., & Ickowitz, A. (2021). *Dietary Diversity Of Rural Indonesian Households Declines Over Time With Agricultural Production Diversity Even As Incomes Rise*. **Global Food Security**, 28. <https://doi.org/10.1016/j.gfs.2021.100502>

- Ni'mah, C., Muniroh, L., (n.d.). *Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan Dan Pola Asuh Ibu Dengan Wasting Dan Stunting Pada Balita Keluarga Miskin*. **Universitas Airlangga Surabaya**
- Nirmalasari, N. O. (2020). *Stunting pada anak: Penyebab dan faktor risiko stunting di Indonesia*. **QAWWAM: Journal for Gender Mainstreaming**, 14(1), 19–28.
- Novarista, N., Jarlis, R., Pratama, T. P., & Huda, S. (2024). *Analisis Hubungan antara Pengeluaran dan Ketahanan Pangan pada Rumah Tangga di Kabupaten Sijunjung*. **Jurnal Peternakan Indonesia** (Indonesian Journal of Animal Science), 26(2), 88–97. <https://doi.org/10.25077/jpi.26.2.88-97.2024>
- Nur Saadah Lingga, R., (2024). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Sumatera Utara Menggunakan Regresi Panel*. **Universitas Negeri Padang**
- Nurmalasari, Y., & Wihelmia Febriany, T. (2020). *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan*. **In Jurnal Kebidanan** (Vol. 6, Number 2).
- Octaviyani, M. L., & Endang, E. (2024). *Analisis Disparitas Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. **Ekonomis: Journal of Economics and Business**, 8(1), 535–544.
- Pemkab Bojonegoro. (2025). *Situs Resmi Pemkab Bojonegoro*. [13 Maret 2026] <https://bojonegorokab.go.id/berita/9263/pemkab-bojonegoro-gelar-kampanye-cegah-stunting-wujudkan-generasi-sehat-dan-berkualitas>
- Peraturan Presiden No. 72. (2021). *Percepatan Penurunan Stunting*. [14 Maret 2026] <https://peraturan.bpk.go.id/Details/174964/perpres-no-72-tahun-2021>
- Pratidina, E., Kartikawati, S. L., Marpaung, D. F. H., Putra, H. M., Anissaniwati, M., & Ziska, R. (2023). *Cegah Stunting Melalui Optimalisasi Peranan Orang Tua dan Kreasi Cemilan Sehat*. **Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)**, 6(9), 3745–3757. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i9.9449>
- Prendergast, A. J., & Humphrey, J. H. (2014). *The Stunting Syndrome In Developing Countries*. **Journal Paediatrics and International Child Health**, 34(4), 250–265. <https://doi.org/10.1179/2046905514Y.00000000158>
- PROFIL KESEHATAN INDONESIA**. (2021). [3 April 2026] <https://www.kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2021>

- Purba, R. A., Widianingsih, I., & Muhtar, E. A. (2023). *The Longlasting Program Keluarga Harapan as Conditional Cash Transfer in Indonesia: The Existing Problems and the Policy Recommendations*. **Journal La Sociale**, 4(5), 426–433.
- Putri, E. B. P., Namira, F. P., & Syafiuddin, A. (2022). *Gambaran Penyebab Keluarga Berisiko Stunting Di Kabupaten Bojonegoro*. **Jurnal Media Gizi Indonesia**, 17(1SP), 13–21.
- Rachman, R. Y., Nanda, S. A., Larassasti, N. P. A., Rachsanzeni, M., & Amalia, R. (2021). *Hubungan Pendidikan Orang Tua Terhadap Risiko Stunting Pada Balita: A Systematic Review*. **Jurnal Kesehatan Tambusai**, 2(2), 61–70.
- Rahman, H., Khumayah, S. (2024). *Pengaruh Implementasi Kebijakan Bantuan Pangan Non Tunai Terhadap Efektivitas Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Kabupaten Indramayu*. **Jurnal Pendidikan Indonesia**, 5(12).
- Randani, A. I., Farida Baliwati, Y., Sukandar, D., & Tanziha, I. (2022). *Economic and Consumption Variables and Their Associations with Stunting Prevalence: A Provincial Analysis of the Indonesian Child Nutritional Status Survey 2019*. **J. Gizi Pangan**, 17(1), 57–66. <https://doi.org/10.25182/jgp.2023.17.1.57-66>
- Resfaliza, Kamarni, N., & Purwasutrisno. (2024). *Kausalitas Antara Variabel Makro dan Stunting di Sumatera Barat Periode 2021 -2023*. **Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis**, 658–668. <https://doi.org/10.37034/infeb.v6i3.964>
- Sari, S. D., & Zelharsandy, V. T. (2022). *Hubungan Pendapatan Ekonomi Keluarga dan Tingkat Pendidikan Ibu terhadap Kejadian Stunting*. **Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan**, 9(2), 108–113.
- Shofiyulloh, A. F., & Wasil, M. (2024). *Determinan Kesehatan, Perlindungan Sosial dan Akses Sanitasi dalam Menurunkan Prevalensi Stunting di Indonesia*. **Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan**, 7(2), 69–79. <https://doi.org/10.33005/jdep.v7i2.467>
- Smith, L. C., & Haddad, L. (2015). *Reducing Child Undernutrition: Past Drivers And Priorities For The Post-MDG Era*. **Journal World Development**, 68, 180–204.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). **Economic development**. Pearson education.
- Tongkonoo, I., Wahyuni Baderan, D. K., Solang, M., & Wahyuni KBaderan, D. (2021). *The Relationship Of Social, Economic, And Enviromental*

*Factors With Stunting Occurrence In Toddlers. Universitas Negeri
Gorontalo* (Vol. 3, Number 2).
<http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/index>

UNICEF. (2023). *The State Of Food Security And Nutrition In The World 2023. Journal International Fund for Agricutrual Development.*

Victora, C. G., Christian, P., Vdaletti, L. P., Gatica-Domínguez, G., Menon, P., & Black, R. E. (2021). *Revisiting Maternal And Child Undernutrition In Low-Income And Middle-Income Countries: Variable Progress Towards An Unfinished Agenda. In The Lancet* (Vol. 397, Number 10282, pp. 1388–1399). Elsevier B.V. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(21\)00394-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(21)00394-9)

Vikaliana, R., Mariam, S., Aryani, F., Hidayat, Y. R., Hermawan, E., & Irwansyah. (2024). *Pencegahan Stunting melalui Penanganan Material Pangan dan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga. JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 257–265. <https://doi.org/10.47065/jpm.v4i3.1374>

Wahyuni, D., & Fithriyana, R. (2020). *Pengaruh Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Kualu Tambang Kampar. Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 20–26.

Zogara, A. U., & Pantaleon, M. G. (2020). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(02), 85–92.